



NAIK 8,92 PERSEN DIBANDING TAHUN LALU **Akhir Mei, Kunjungan Wisatawan Tembus 3,5 Juta**

SLEMAN (KR) - Pergerakan atau kunjungan wisatawan ke destinasi pariwisata di Kabupaten Sleman sampai dengan 31 Mei 2025 sebesar 3.510.750 kunjungan. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada 2024, terdapat kenaikan sebesar 8,92 persen dari total kunjungan sebanyak 3.223.229 kunjungan.

"Data sementara hingga 31 Mei kunjungan ke Sleman berada di atas 3,5 juta lebih wisatawan. Angka ini didominasi oleh kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 97,82 persen atau setara dengan 3.434.215 kunjungan," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid di Sleman, Selasa (10/6)

Lebih jauh dijelaskan, kunjungan wisatawan nusantara terbanyak berasal dari Pulau Jawa sebesar 85,23 persen atau setara dengan 2.926.981 kunjungan. Angka kunjungan didominasi oleh wisatawan dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Sementara soal destinasi wisatawan, menurut Zayid, tiga besar destinasi pari-

wisata pilihan wisatawan antara lain wisata sejarah budaya Candi Prambanan, wisata alam Kaliurang dan wisata buatan Ibarbo Park. "Jumlah kunjungan wisatawan tersebut setara dengan 41,66 persen dari target Dinas Pariwisata pada 2025 sebesar 8.427.784 kunjungan," jelasnya.

Ditambahkan, dari data sementara sampai dengan 27 Mei 2025, total pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata di Kabupaten Sleman sebesar Rp 157,527 miliar. Jumlah tersebut meliputi pendapatan dari sektor pajak sebesar Rp 155,424 miliar atau 98,67 persen yang berasal dari pajak hotel sebesar Rp 66,137 miliar, pajak restoran Rp 78,908 miliar dan pajak hiburan sebesar Rp 10,379 miliar. Kemudian pendapatan dari retribusi pariwisata sebesar Rp 2,838 miliar atau 1,17 persen dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp 276 juta atau 0,18 persen. "Bila dibandingkan dengan target PAD sektor pariwisata yang ditetapkan pada 2025, capaian ini setara dengan 43,16 persen," pungkash Zayid.

(Has)-f